

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia (2006 – 2013) maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Variabel upah minimum provinsi ( UMP) yang digambarkan oleh data upah minimum provinsi (UMP) dalam ribuan rupiah dari tahun 2006 – 2013 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwa kebijakan UMP ditetapkan pemerintah secara umum masih dapat dijalankan oleh usaha di Indonesia dan tidak mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor – sektor ekonomi indonesia.
2. Variabel indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia yang digambarkan oleh data perkembangan indeks pembangunan manusia dari tahun 2006 – 2013 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di indonesia. Hal tersebut menandakan bahwa perkembangan IPM di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan oleh sebab itu mempengaruhi permintaan tenaga kerja.

3. Variabel angkatan kerja (AK) yang di gambarkan oleh data jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja menurut provinsi dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam jiwa dari tahun 2006 – 2013 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Hal tersebut menandakan jika kenaikan jumlah angkatan kerja tertinggi yang ditamatkan juga berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja.

## 5.2 Implikasi

- Peningkatan upah minimum provinsi dapat mengurangi permintaan tenaga kerja di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan hal lain di samping kebijakan upah minimum provinsi seperti halnya penggunaan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Untuk lebih meningkatkan permintaan tenaga kerja, sebaiknya pemerintah meningkatkan sektor yang potensial dalam menyerap tenaga kerja, misalnya pemerintah dan pengusaha melakukan tindakan pro aktif, konduktif dan konstruktif untuk merangsang tumbuhnya minat penanaman modal.
- Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja. Pemerintah seharusnya meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk hal-hal yang membangun sumber daya manusia untuk lebih produktif ke depannya agar kesempatan kerja juga akan datang kepada

tenaga kerja tersebut. Ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan salah satunya adalah kesehatan.

- Variabel angkatan kerja berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan kebijakan wajib belajar 12 tahun agar angkatan kerja yang dihasilkan oleh Indonesia lebih baik lagi. Selain itu, pendidikan informal juga sangat penting untuk mengembangkan soft skill yang ada dalam diri seseorang.

